

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DOSEN DALAM PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI POLITEKNIK ACEH

**Arnawan Hasibuan^{1*}, Widyana Verawaty Siregar², Muhammad Daud³, Hilmi³,
Ichsan⁴, Ardian⁵, Dewi Maya Sari⁶**

^{1,3}Program Studi Teknik Elektro, Universitas Malikussaleh

²Program Studi Manajemen, Universitas Malikussaleh

⁴Program Studi Akuntansi, Universitas Malikussaleh

^{5,6}Politeknik Aceh

email: arnawan@unimal.ac.id

Abstract: Research and community service (P2M) are crucial elements that higher education institutions can undertake to address the challenges and problems faced by society. According to the administrative system in higher education institutions, before initiating a P2M program, a series of processes, including the creation of a proper and correct proposal, are required. This proposal will then be submitted to the LPPM (Institute for Research and Community Service) as the coordinator of P2M activities. The quality of the P2M proposal significantly influences the implementation of these activities. Therefore, the quality and quantity of P2M proposal creation can be improved through training. This article will discuss the training conducted with the main objective of enhancing the ability of lecturers to prepare research and community service proposals within the Aceh Polytechnic environment. The training aims to ensure that lecturers can create proposals that meet administrative standards, thereby obtaining approval and support from the LPPM of Aceh Polytechnic. By improving the lecturers' ability to prepare proper and correct proposals, the quality and quantity of research and community service at Aceh Polytechnic will significantly increase.

Keywords: P2M; three pillars of higher education; LPPM; research proposal

Abstrak: Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (P2M) adalah elemen krusial yang dapat dilakukan perguruan tinggi untuk mengatasi tantangan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Berdasarkan sistem administrasi di perguruan tinggi, sebelum dapat memulai program P2M ini maka diperlukan serangkaian proses termasuk pembuatan proposal yang baik dan benar yang nantinya akan diserahkan kepada pihak LPPM selaku koordinator kegiatan P2M. Pembuatan proposal P2M yang berkualitas akan sangat berpengaruh terhadap terlaksananya kegiatan P2M ini, terkait hal tersebut kualitas dan kuantitas pembuatan proposal P2M dapat ditingkatkan dengan dilakukannya pelatihan. Artikel ini akan membahas pelatihan yang dilakukan dengan tujuan utama meningkatkan kemampuan dosen dalam menyusun proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Politeknik Aceh. Pelatihan ini bertujuan memastikan dosen mampu membuat proposal yang memenuhi standar administrasi, sehingga bisa mendapatkan persetujuan dan dukungan dari LPPM Politeknik Aceh. Dengan meningkatnya kemampuan dosen dalam menyusun proposal yang baik dan benar maka juga akan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat di Politeknik Aceh akan mengalami peningkatan yang signifikan.

Kata kunci: P2M; tri dharma perguruan tinggi; LPPM; proposal penelitian

PENDAHULUAN

Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) adalah bagian penting dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang setara dengan pendidikan dan pengajaran. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan hasil penelitian dan ilmu pengetahuan (Maruli Tua & Situmerang, 2021) (Peran et al., 2024). Manfaat dari P2M ini beragam, mulai dari peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, peningkatan kemandirian masyarakat, hingga memperkuat kerjasama antara perguruan tinggi dengan masyarakat (Wijaya, 2022) (Hasibuan et al., 2024). Kegiatan P2M dilaksanakan oleh sivitas akademika perguruan tinggi dan didanai dari berbagai sumber, termasuk dana pemerintah melalui LPPM, sektor swasta, kerjasama dengan pihak lain, dan hasil penelitian (Masnawati et al., 2023). Sebagai program yang bersifat dinamis dan terus berkembang, jenis kegiatan serta manfaat P2M bisa bervariasi sesuai dengan kebutuhan dan situasi masyarakat sekitar perguruan tinggi (Hasibuan et al., 2022). Pelaksanaan program P2M dijalankan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) bertugas mengoordinasikan, melaksanakan, memantau hingga mengevaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen atau tenaga pengajar di perguruan tinggi. Perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan, melaksanakan, dan mewujudkan aspek penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Hal ini didasarkan pada tridharma perguruan

tinggi serta berbagai peraturan pemerintah yang mendorong realisasi tujuan tersebut. Pasal 20 ayat (2) UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 60 UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa perguruan tinggi wajib memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui penelitian dan pengabdian (Nurwan, 2019) (Dian Pertiwi, 2022). Pemberdayaan masyarakat melalui penelitian dan pengabdian dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat melalui kegiatan yang dilakukan oleh ahli di bidangnya.

Berdasarkan sistem administrasi, langkah awal untuk memulai program penelitian dan pengabdian ini biasanya berupa pengajuan proposal atau usulan penelitian dan pengabdian yang akan dilaksanakan kepada LPPMs. Proposal atau usulan penelitian adalah deskripsi tentang rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Ini mencakup pemilihan topik berdasarkan kebutuhan masyarakat, roadmap kegiatan, penyusunan hipotesis, serta penyertaan Rancangan Anggaran Biaya (RAB). Penting juga untuk memperhatikan sistematika penulisan agar proposal tersebut efektif dan meyakinkan (Darmalaksana, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, berbagai permasalahan dan tantangan hidup yang dihadapi oleh masyarakat di lingkungan Politeknik Aceh menjadi isu yang tidak lepas dari tanggung jawab Politeknik Aceh itu sendiri. Maka dari itu antusias dan kuantitas kegiatan P2M perlu ditingkatkan di Politeknik Aceh sebagai upaya memberikan kontribusi positif dalam menyelesaikan permasalahan

masyarakat. Artikel ini membahas tentang upaya peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan P2M di Politeknik Aceh melalui kegiatan pelatihan pembuatan proposal yang baik dan benar, yang dimana tujuan utama yang ingin dicapai dari kegiatan pelatihan ini adalah untuk meningkatnya kemampuan dosen di lingkungan Politeknik Aceh dalam menyusun proposal P2M yang baik dan benar. Nantinya setelah kegiatan pelatihan ini selesai dilaksanakan, diharapkan proposal yang dibuat dapat meyakinkan pihak terkait dan masyarakat bahwa rencana penelitian dan pengabdian yang akan dilakukan adalah solusi yang inovatif untuk menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat.

METODE

Berdasarkan identifikasi tentang urgensi pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Politeknik Aceh, maka dukungan tindakan yang dapat dilakukan untuk mewujudkannya adalah dengan peningkatan keterampilan civitas akademika Politeknik Aceh dalam pembuatan usulan atau proposal penelitian (Saharuddin et al., 2022), dan pada artikel ini akan membahas kegiatan yang telah dilakukan terkait hal tersebut. Metode yang digunakan pada kegiatan yang telah terlaksana ini adalah metode pelatihan (Maizuar et al., 2022), yang dimana akan melibatkan analisis kebutuhan pelatihan, perencanaan dan pengembangan kurikulum materi, serta interaksi antara pemateri dan peserta dalam pembukaan dan penyampaian materi pelatihan di lokasi (Suryani et al., 2023). Pelatihan ini terlaksana dengan adanya pemateri sebagai pihak yang akan

menjelaskan isi dari materi yang akan disampaikan, dan dalam hal ini Dr. Arnawan Hasibuan, S.T., M.T., Ph.D bertindak sebagai pemateri dan terdapat 20 orang civitas akademika Politeknik Aceh sebagai peserta. Materi yang disampaikan pada kegiatan ini pada dasarnya adalah kiat-kiat tentang bagaimana proposal yang baik dan benar dapat terbentuk dari awal hingga akhir, dan penyampaian materi ini dilakukan secara bertahap untuk mendapatkan esensi setiap langkah penyusunan proposal. Diakhir kegiatan, evaluasi akan dilakukan dengan memberikan umpan balik, baik dari peserta maupun dari pelatihan itu sendiri. Umpan balik dari peserta dapat diperoleh melalui kuisioner, tes atau tugas akhir untuk mengukur pemahaman dan keterampilan yang telah diperoleh, dan akan dikumpulkan pada sebuah tautan *google form* untuk dianalisis. *Feedback* yang telah diperoleh akan dianalisis dengan memperhatikan persentase jumlah peserta yang telah memahami tentang materi yang telah disampaikan untuk menemukan saran terbaik dari kegiatan ini. Setelah itu, kegiatan akan ditutup dengan penyusunan laporan dan dokumentasi.

PEMBAHASAN

Kegiatan ini dimulai dengan penyampaian tujuan persuasif dan penekanan atas pentingnya pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi terkait dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kepada civitas akademika Politeknik Aceh. Ini dianggap sebagai kewajiban yang harus dipenuhi oleh dosen dan tenaga pengajar di perguruan tinggi, sebagai bentuk dari profesionalisme, rekam jejak, Beban Kerja Dosen (BKD), pangkat, pendapatan, dan se-

bagainya. Selain itu, pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi juga dianggap sebagai kontribusi nyata dari dosen dan tenaga pengajar terhadap tantangan dan kebutuhan masyarakat, sehingga hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat secara langsung mendukung terwujudnya hal tersebut.

Pelatihan penulisan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah program yang mendukung dosen untuk berkolaborasi dalam menghasilkan penelitian yang inovatif dan solutif melalui materi kurikulum yang disampaikan, serta memfasilitasi penyebaran hasil penelitian ke masyarakat. Tujuan utama pelatihan ini adalah memberikan pemahaman kepada dosen dan tenaga pengajar di Politeknik Aceh tentang pentingnya melakukan penelitian ilmiah, mendorong partisipasi aktif dalam pengabdian kepada masyarakat, dan meningkatkan kualitas serta jumlah penelitian dan pengabdian di institusi tersebut.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Dr. Arnawan Hasibuan, S.T., M.T., Ph.D

Dalam mengatasi tantangan yang terkait dengan masalah dan kebutuhan masyarakat, peran akademisi yang memiliki keahlian dalam bidangnya menjadi sangat penting. Salah satu solusinya adalah ketika para dosen di perguruan tinggi menjalankan program penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat. Namun, untuk melaksanakan program tersebut, penting bagi mereka untuk menyusun usulan atau proposal penelitian. Ini merupakan langkah administratif yang penting untuk menjalankan program tersebut. Proposal penelitian dan pengabdian harus mampu meyakinkan pihak pemberi dana operasional, seperti LPPM, bahwa program yang diusulkan memiliki substansi dan tujuan untuk memecahkan masalah yang ada, dengan dampak yang nyata dan bermanfaat bagi masyarakat.

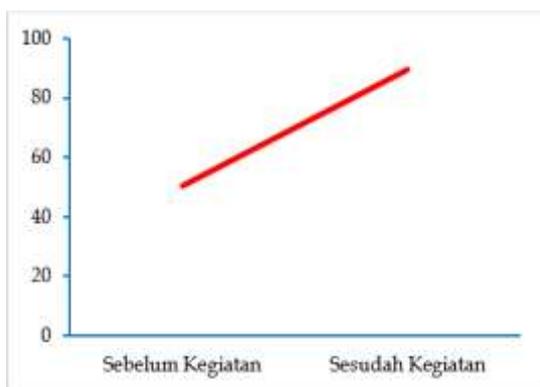
Berdasarkan penjelasan tersebut, pelatihan pembuatan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para dosen atau tenaga pengajar di Politeknik Aceh dalam menyusun proposal dengan tepat dan efektif. Setelah terlaksananya kegiatan pelatihan, diharapkan kemampuan mereka dalam membuat proposal penelitian yang meyakinkan akan meningkat, sehingga proposal tersebut dapat segera mendapatkan dukungan untuk pelaksanaannya di lapangan. Ini juga merupakan dukungan dari penyelenggara pelatihan dalam mewujudkan mandat Tri Dharma Perguruan Tinggi.



Gambar 2. Foto Bersama Setelah Kegiatan Pelatihan

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan, respon para peserta pelatihan terhadap tujuan kegiatan sangatlah baik.

Kegiatan pelatihan ini memberikan dampak positif kepada para dosen dan tenaga pengajar di lingkungan Politeknik Aceh berupa peningkatan keinginan untuk melakukan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, dampak positif lainnya yang dirasakan oleh para peserta setelah mengikuti pelatihan ini adalah meningkatnya kompetensi para dosen dan tenaga pengajar Politeknik Aceh dalam membuat dan menyusun sebuah usulan atau proposal penelitian dengan baik dan benar. Respon positif dan peningkatan kemampuan tersebut dapat diketahui dengan adanya evaluasi berupa pemberian *feedback* dari peserta diakhir kegiatan yang selanjutnya dianalisis.



Gambar 3. Grafik Peningkatan Pemahaman Hasil Pelatihan

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa dengan terlaksananya kegiatan "Pelatihan Pembuatan Proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat" ini merupakan salah satu bentuk dukungan dari pihak penyelenggara dan pemateri dalam menjalankan amanat Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian serta pengabdian masyarakat.

SIMPULAN

Sebagai lembaga pendidikan, Politeknik Aceh bertanggung jawab untuk memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat, sesuai dengan prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi. Ini mengindikasikan bahwa perguruan tinggi, melalui dosen dan tenaga pengajar memiliki kewajiban untuk mengembangkan penelitian ilmiah dan mengaplikasikannya dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan penelitian dan pengabdian ini dilakukan berdasarkan tantangan dan kebutuhan yang dihadapi oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

"Pelatihan Pembuatan Proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat" di Politeknik Aceh adalah dukungan dari penyelenggara dan pembicara untuk mewujudkan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan kualitas dan jumlah penelitian serta pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Politeknik Aceh. Setelah pelatihan selesai, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap tenaga pengajar di Politeknik Aceh dalam program penelitian dan pengabdian masyarakat. Hasilnya adalah peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian serta pengabdian masyarakat oleh Politeknik Aceh.

Implikasi praktis dari pelatihan "Pelatihan Pembuatan Proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat" di Politeknik Aceh adalah peningkatan kompetensi dosen dan tenaga pengajar dalam menyusun proposal yang berkualitas, yang pada gilirannya meningkatkan kesempatan mereka untuk mendapatkan pendanaan dan dukungan untuk proyek-proyek penelitian dan pengabdian masyarakat. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan bahwa dosen dapat lebih efektif merespon tantangan

dan kebutuhan masyarakat melalui penelitian yang aplikatif dan relevan serta program pengabdian yang berdampak langsung. Selain itu, peningkatan jumlah dan kualitas penelitian serta pengabdian masyarakat akan memperkuat reputasi Politeknik Aceh sebagai lembaga pendidikan yang berkontribusi aktif dalam pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmalaksana, W. (2020). Mengatasi Problem Penulisan Proposal Penelitian. *Digital Library UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–6.
- Dian Pertiwi, F. (2022). Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 131–139. <https://doi.org/10.37567/pkm.v2i3.1128>
- Hasibuan, A., Setiawan, A., Daud, M., Siregar, W. V., Baidhawi, B., Hendrival, H., Kurniawan, R., & Safina, P. A. (2022). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Variasi Pembelajaran Online di Kabupaten Aceh Singkil. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 2(2), 62–67.
- Hasibuan, A., Siregar, W. V., & Cahyadi, C. I. (2024). *Sosialisasi Pengembangan Akademik Berbasis Kemitraan Industri dan Riset di Politeknik Penerbangan Medan*. 17–21.
- Maizuar, M., Hasibuan, A., Putri, R., Ezwarsyah, E., Muhammad, M., & Zulfazri, Z. (2022). Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di Kabupaten Aceh Singkil. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 2(1), 26–29. <http://jsmd.dikara.org/jsmd/article/view/18/28>
- Maruli Tua, S., & Situmerang. (2021). Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Melalui Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sebagai Wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian*, 1090–1098. <http://prosiding.rcipublisher.org/index.php/prosiding/article/view/271/147>
- Masnawati, E., Retnowati, E., Mardikaningsih, R., PGRI Bangkalan Jl Soekarno Hatta No, S., Bangkalan, K., Timur, J., Sunan Giri Surabaya, U., & Brigjen Ktamso Waru, J. I. (2023). Sinergisitas Peran dan Fungsi LPPM Tridarma Perguruan Tinggi dalam Optimalisasi Kampus Merdeka. *Journal on Education*, 05(02), 4050–4062.
- Nurwan, T. W. (2019). Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 3(2), 201. <https://doi.org/10.24036/jess/vol3-iss2/176>
- Peran, P., Milenial, G., & Mewujudkan, D. (2024). *VISA: Journal of Visions and Ideas*. 3(3), 536–549.
- Saharuddin, S., Juliansyah, H., Sari, C. P. M., Dharma, Y., Maulida, L., Asnawi, A., Mustaqim, M., Bachri, N., & Siregar, Y. A. (2022). Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

- Universitas Malikussaleh. *Jurnal Pengabdian Ekonomi Dan Sosial (JPES)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.29103/jpes.v1i1.8180>
- Suryani, S., Rindaningsih, I., & Hidayatulloh. (2023). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *PERISAI: Jurnal Pendidikan Dan Riset Ilmu Sains*, 2(3), 363–370. <https://doi.org/10.32672/perisai.v2i3.154>
- Wijaya, M. R. (2022). Optimalisasi Peran Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan Masyarakat. (*Jurnal Pengembangan Dan Pembelajaran Islam*), 1(1), 14–23.